

KAJIAN PEMANENAN JENIS RAMIN DI PT DIAMON RAYA TIMBER
(Study of Ramin Harvesting in PT Diamon Raya Timber)

Oleh/By:

Wesman Endom

ABSTRACT

This study was undertaken to evaluate targeted volume of ramin cutting in PT DRT 2003 cutting area. Evaluation was done using the formula developed by French (1883). The result shows that the allowable volume to be cut for cutting area of 2,000 ha is about 9,104.3 m³ taken from 3,672 trees. Another information from tracing of logged over area shows that the number of trees cut down ranged between 5.75-14.61 with an average of 10.18 trees, and 1.3-4.0 trees of them are ramin. Other sources show that the number of trees cut down ranged between 5.65-7.22 or in average of 6 trees/ha. This study shows that the company was trying to apply forest sustain yield principle in natural forest. However, although it is allowed to cut the trees of diameter 40 cm and up, for the sake of sustainability, the cutting of large diameter trees should be limited in order to provide more mother trees as sources of seed and natural seedlings in the future.

Key words: Ramin, volume, harvesting, mother trees, sustainability

ABSTRAK

Kajian ini dilakukan untuk mengevaluasi target volume tebangan kayu ramin tahun 2003 di PT DRT. Evaluasi dilakukan menggunakan metode French (1883). Hasilnya memperlihatkan volume tebangan untuk seluas 2.000 ha sekitar 9.104,3 m³ berasal dari sebanyak 3.672 pohon. Dari hasil penelusuran pada lokasi bekas tebangan diketahui penebangan dilakukan antara 5,75-14,61 pohon atau rata-rata 10,18 batang; dengan sekitar 1,3 – 4,0 batang di antaranya dari jenis kayu ramin. Sumber informasi lain memperlihatkan pohon ramin yang ditebang antara 5,65 - 7,22 batang/ha atau rata-rata 6 batang/ha. Besarannya memperlihatkan bahwa perusahaan telah berusaha menerapkan prinsip kelestarian pemanenan di hutan alam. Kendati demikian untuk menambah tingkat kelestariannya maka penebangan pohon berdiameter besar perlu dibatasi, utamanya diperlukan untuk penyediaan pohon induk yang sangat penting sebagai sumber benih dan anakan alam masa mendatang.

Kata kunci: Ramin, volume, pemanenan, pohon induk, kelestarian